

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan variabel eksogen dan endogen sebagai operasional penelitian ditambah dengan variabel pemoderasi sebagai variabel yang dapat memperlemah maupun memperkuat variabel endogen dalam penelitian ini, dimana pada setiap variabel terdapat indikator yang mencerminkan pengukurannya. Pendekatan penelitian ini menggunakan teknik multivariat dengan jalur yang mengarah pada satu konvergensi pada variabel endogen sehingga mampu memberikan gambaran hubungan maupun pengaruh yang terjadi pada setiap variabel eksogen sebagai variabel endogen. Pendekatan penelitian ini menggunakan persamaan struktur model dengan tujuan untuk menguji model kerangka penelitian yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia sesuai dengan Undang-undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang tercatat sebagai Bank Umum Syariah atau Bank yang telah berdiri sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip syariah. Jumlah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia sampai tahun 2018 sebanyak 14 Bank.

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik sampel jenuh atau menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel karena jumlah populasi relatif sedikit. Periode data yang digunakan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 melalui laporan kegiatan usaha gabungan Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Endogen (Y)

Profitabilitas (Y)

Variabel endogen merupakan variabel yang diprediksi atau variabel yang menjadi konvergensi dalam penelitian. Variabel Endogen dalam

penelitian ini adalah Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Y) yang tercermin pada *Return On Asset* (ROA) (Y.₁) dan *Return On Equity* (ROE) (Y.₂), dan *Net Operating Margin* (NOM) (Y.₃). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam istilah perbankan umumnya diukur dengan ROA, ROE, dan NOM. ROA merupakan kemampuan bank memperoleh laba sebelum pajak dari total aset, sedangkan ROE merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dari Modal sendiri. Sedangkan NOM diperoleh dari perbandingan pendapatan operasional dengan rata-rata aset produktif.

3.3.2 Variabel Eksogen

3.3.2.1 Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* (X₁)

Pembiayaan *Natural Certainty Contracts* merupakan jenis akad pembiayaan syariah yang memberikan kepastian pembayaran baik dari segi jumlah dan waktunya. Pembiayaan ini dapat dilakukan dengan jenis pembiayaan Akad *Murabahah* (X_{1,1}), Pembiayaan Akad *Istishna* (X_{1,2}), dan Pembiayaan Akad *Ijarah* (X_{1,3})

3.3.2.2 Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* (X₂)

Pembiayaan *Natural Uncertainty Contracts* merupakan jenis akad pembiayaan syariah yang tidak memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktunya yang dapat dilakukan dengan Pembiayaan Akad *Mudharabah* (X_{2,1}), dan Pembiayaan Akad *Musyarakah* (X_{2,2})

3.3.2.3 Non Performing Financing (X3) sebagai Variabel Pemoderasi

Variabel Pemoderasi dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang tercermin pada tingkatan masing-masing yaitu Kurang Lancar ($X_{3.1}$), Diragukan ($X_{3.2}$), dan Macet ($X_{3.3}$).

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data dengan karakteristik kuantitatif. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan gabungan 14 Bank Umum Syariah (BUS) yang dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah diolah terlebih dahulu.

3.4.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan cara mendapatkan laporan keuangan gabungan yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan. Data yang dikumpulkan bersifat *time series* dimana data yang digunakan sebagai unit analisis adalah data laporan keuangan bulanan dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama Periode 2014 – 2018.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Goodness of Fit Outer Model

Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk menguji validitas indikator dengan syarat nilai muatan faktor > 0.30 dan nilai $p < 0.001$.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk menguji validitas tiap indikator dengan syarat nilai *loadings factor* > *cross loading factor*.

Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk memastikan indikator yang digunakan dalam riset memenuhi kriteria keajegan atau konsistensi. Pengujian reliabilitas menggunakan reliabilitas *composite* (gabungan) dengan syarat nilai reliabilitas > 0.70, serta menggunakan pengujian reliabilitas konsistensi internal dengan syarat nilai reliabilitas > 0,60.

Tabel 3.2
Rentang Reliabilitas

Nilai r	Keterangan
$r > 0.90$	Reliabilitas sangat tinggi
$r > 0.80$	Reliabilitas tinggi
$r > 0.70$	Reliabilitas cukup
$r > 0.60$	Reliabilitas sedang
$r > 0.50$	Reliabilitas rendah
$r < 0.40$	Reliabilitas sangat rendah

3.5.2 Pengujian Hipotesis

a. Uji *Inner Model*

Uji *inner model* ini digunakan untuk menguji nilai koefisien jalur pada variabel eksogen terhadap endogen. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji variabel eksogen terhadap endogen dengan satu variabel pemoderasi. Pengujian dilakukan dengan analisis jalur sehingga digunakan t_{test} dengan kriteria :

Tabel 3.3
Kriteria Tingkat Signifikansi *p-value*

p-value	Keterangan
$p\text{-value} \leq 0.01$	Signifikan tinggi
$p\text{-value} \leq 0.05$	Signifikan
$p\text{-value} \leq 0.10$	Signifikan rendah

Sumber : Solimun, dkk (2017)

b. *Goodnes of Fit Inner Model*

Goodnes of Fit Inner Model ini merupakan kriteria yang menunjukkan tingkat layak serta pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara keseluruhan. Kriteria tersebut dapat dilihat seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Kriteria Model Fit

No	Model Fit and Quality Indices	Fit Criteria
1	Average Path Coefficient (APC)	$p < 0.05$
2	Average R-squared (ARS)	$p < 0.05$
3	Average Adjusted R-squared	$p < 0.05$
4	Average block VIF (AVIF)	Acceptable if < 5 , ideally < 3.30
5	Average full collinearity VIF (AFVIF)	Acceptable if < 5 , ideally < 3.30

c. *Persamaan Struktural*

Persamaan struktural ini menunjukkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sehingga memperlihatkan koefisien jalur pada setiap variabel eksogen, variabel endogen maupun variabel pemoderasi.

Persamaan jalur dalam pengujian hipotesis :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*X_3 + b_5X_2*X_3 + e$$

Y = variabel endogen

a = konstanta

b = koefisien jalur

X = variabel eksogen

e = standar error

Teknik analisis data yang yang digunakan adalah *analisis jalur* dengan *analisis multivariat*. Teknik analisis ini digunakan karena untuk melakukan analisis pada setiap indikator yang digunakan pada setiap variabel yang kemudian akan diperoleh nilai tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Analisis data ini menggunakan analisis jalur dengan pendekatan *Warp PLS (Partial Least Square)*.